**BAB III**

**METODE PENGEMBANGAN**

1. **Subjek Pembelajaran**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998).

Jenis pengembangan yang dilakukan adalah Laporan Pengembangan Pembelajaran . Arikunto (1998) menjelaskan Laporan Pengembangan Pembelajaran adalah pengembangan yang dilakukan dengan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas dan peneliti untuk menyamakan pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang melahirkan kesamaan tindakan (action) bertujuan meningkatkan bahasa ekspresif anak. Kegiatan penelitian meliputi: persiapan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi (menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut).

1. **Fokus Penelitian**

Untuk menjawab permasalahan yang ada, beberapa faktor yang akan diselidiki, yaitu:

1. Bahasa Ekspresif, yakni peningkatan bahasa ekspresif anak pada TK Kartika XX-1 Makassar dengan indikator pembelajaran:
2. Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana.
3. Bercerita menggunakan kata ganti aku.
4. Bercerita tentang gambar yang disediakan dengan urut dan bahasa yang jelas.
5. Metode Cerita Bergambar, yakni metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak. Adapun langkah-langkah penerapan metode cerita bergambar, yaitu:
6. Mengkomunikasikan tujuan dan tema cerita.
7. Mengatur tempat duduk.
8. Kegiatan pembukaan.
9. Pengembangan cerita.
10. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita.
11. **Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Kartika XX-1 Makassar yang beralamat di jalan Jend. Sudirman No. 11 Kota Makassar. TK ini terdiri dari 2 kelas , kelas untuk Kelompok A, dan kelas untuk Kelompok B. TK ini memiliki 20 orang guru dengan jumlah anak didik sebanyak 215 orang.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B pada semester I tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah anak sebanyak 10 orang yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 2 anak perempuan.

1. **Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian berbasis kelas kolaboratif, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di Taman Kanak-Kanak. Guru dan Peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC. Taggart (Wardani, dkk. 2007) bahwa penelitian tindakan kelas mengikuti proses siklus atau daur ulang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (perenungan, pemilihan, dan evaluasi). Tahapan tindakan digambarkan berikut ini:

Alternatif Pemecahan

(Rencana Tindakan I)

Permasalahan

Pelaksanaan

Tindakan I

Refleksi I

Analisis Data I

Observasi

Belum

Terselesaikan

Alternatif Pemecahan

(Rencana Tindakan II)

Pelaksanaan

Tindakan II

Refleksi II

Analisis Data II

Observasi

Bagan 3.1 oleh Kemmis dan MC. Taggart, (Wardani, dkk. 2007)

1. Persiapan

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan untuk mengadakan tindakan terdiri dari:

1. Menyusun rencana pembelajaran.
2. Merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan metode cerita bergambar.
3. Mempersiapkan media dan sumber pembelajaran.
4. Merancang lembar observasi.
5. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Penelitian ini direncanakan akan melalui dua siklus. Pertemuan I terdiri dari 2 pertemuan dan pertemuan II terdiri dari 2 pertemuan. Tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana, hal ini mengandung resiko karena terjadi dalam kondisi nyata. Karena itu, rencana tindakan harus bersifat sementara, fleksibel, dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha ke arah perbaikan.

Adapun proses tindakannya meliputi:

1. Guru menyampaikan tujuan dan tema cerita.
2. Guru mensetting kelas membentuk lingkaran besar.
3. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdoa.
4. Guru mulai bercerita menggunakan buku cerita bergambar.
5. Guru mengulas tentang isi cerita bergambar untuk melihat sejauh mana respon anak terhadap isi cerita.
6. Diakhir kegiatan, guru melakukan review kegiatan anak selama proses kegiatan bercerita berlangsung. Guru melakukan tanya jawab dan mengobservasi bahasa ekspresif anak dibantu oleh peneliti.
7. Observasi

Observasi dilakukan selama proses tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku dan aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung dan respon anak terhadap cerita yang disampaikan. Pelaksanaan observasi dibantu oleh guru.

1. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi. Peneliti bersama guru kelas menganalisis dan merenungkan hasil tindakan siklus I. Refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah indikator yang ditetapkan telah tercapai atau belum. Jika telah berhasil maka siklus tindakan berakhir atau tidak berlanjut ke siklus berikutnya. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil, maka peneliti melanjutkan kesiklus berikutnya dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya dan seterusnya sampai berhasil sesuai yang telah ditetapkan.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikunto, 1998). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas. Obsevasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak di kelas. Observasi yang dilakukan meliputi proses belajar mengajar guru dan anak dengan menggunakan metode cerita bergambar. Hal-hal yang diobservasi antara lain: kemampuan anak dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, perhatian anak terhadap cerita yang disampaikan, dan kemampuan anak dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan terhadap cerita.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan (Mulyasa, 2009). Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak Kelompok B TK Kartika XX-1 Makassar, serta proses tindakan penelitian.

1. **Teknik Analisis**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Latri, 2003) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu:

1. Mereduksi data.

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh, mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

1. Menyajikan data

Menyajikan data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

1. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan.

1. **Standar Pencapaian**

Standar pencapaian dalam penelitian ini mengacu pada indikator bahasa ekspresif dalam Kurikulum 2004, yakni:

1. Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana.
2. Bercerita menggunakan kata ganti aku.
3. Bercerita tentang gambar yang disediakan dengan urut dan bahasa yang jelas.